

PERINGATAN HARI IBU DI UMP BANYUMAS

"Belajar dari Perempuan Tangguh"

BANYUMAS (KR) - Peringatan Hari Ibu, 22 Desember 2022 di Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) Banyumas, Rabu (22/12), diisi dengan kegiatan memasak nasi goreng oleh bapak-bapak untuk ibu-ibu.

Kegiatan yang digelar di Gedung Rektorat UMP lantai 3 itu bertema "Belajar dari Perempuan Tangguh, Ngobrol Santai Kisah Hebat Perempuan Tangguh UMP". Acara ini antara lain diikuti Bupati Banyumas Achmad Husein, Wakil Bupati Sade-wo Tri Lastiono, dan Rektor UMP Dr Jebul Suroso. Mereka memasak nasi goreng.

Rektor UMP Dr Jebul Suroso mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk

menghentikan berbagai bentuk kekerasan dan pelecehan terhadap perempuan karena tindakan tersebut sama halnya dengan tidak menghormati ibu. "Saya sangat sepekat bahwa pelecehan, kekerasan, eksploitasi perempuan adalah tindakan yang sangat tidak bermoral dan mencederai semangat kita yang menghormati ibu," tandasnya.

Rektor juga mengajak seluruh lapisan masyarakat, khususnya warga Kabupaten Banyumas, untuk menghormati hak-hak perempuan. "Mari kita setop kekerasan, setop pelecehan, juga setop eksploitasi perempuan. Kita hormati hak-hak perempuan," tegasnya.

Menurutnya, peringatan Hari Ibu di UMP didasari dengan keberadaan kaum perempuan sebagai salah satu roda penggerak keberhasilan perguruan tinggi Muhammadiyah, seperti UMP. "Banyak kaum perempuan yang menjadi pimpinan, dosen, dan karyawan di UMP. Bahkan porsi jabatan di UMP hampir 50 persen diisi oleh kaum perempuan," jelasnya.

Disebutkan, dari delapan biro di UMP, lima di antaranya dipimpin oleh perempuan. Selain itu, mayoritas ketua program studi di UMP juga kaum perempuan.

Wakil Bupati Banyumas Sade-wo Tri Lastiono mengatakan ada ungkapan yang menyebutkan bahwa tidak



KR-Istimewa

Wakil Bupati Banyumas Sade-wo Tri Lastiono menyerahkan piagam penghargaan kepada anggota berprestasi.

ada laki-laki yang sukses tanpa wanita tangguh di belakangnya. "Kalau di Indonesia, dari era Ibu Kartini, Cut Nyak Dien, sampai tokoh-tokoh wanita yang ada

di Banyumas memang luar biasa. Bahkan di Indonesia, Sri Mulyani adalah salah satu Menteri Keuangan terbaik di dunia," ungkapnya. (Dri)

TPID KARANGANYAR ADAKAN SIDAK

Ditemukan, Penyebab Harga Sembako Naik

KARANGANYAR (KR) - Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Karanganyar menemukan penyebab kenaikan harga sembako, terutama telur ayam negeri, minyak goreng dan cabai rawit merah. "Sejumlah harga sembako naik karena produksi terganggu dan bersamaan penyerahan bantuan sembako oleh pemerintah.

Kasi Distribusi dan Cadangan Makanan Dispartan PP Karanganyar, Budi Sutrisno mengungkapkan hal itu di sela inspeksi mendadak (sidak) harga sembako di Pasar Jungke, Rabu (22/12). "Telur mahal karena berbarengan penyerahan bantuan sembako dari pemerintah dan karena gangguan produksi telur akibat musim penghujan. Cabai rawit merah mahal karena terjadi gagal panen. Kenaikan harga minyak goreng dipicu problem *crude palm oil* atau CPO," jelas-

nya.

Dalam kondisi saat ini, daya beli masyarakat lemah sehingga kenaikan harga-harga tersebut sangat dirasakan. Budi Sutrisno mengakui bahwa perekonomian masyarakat belum stabil akibat pandemi Covid-19. "Namun kenaikan harga sejumlah bahan pokok belum terasa signifikan, meski mendekati Natal dan tahun baru," katanya.

Kabag Perekonomian Pemkab Karanganyar, Sri Asih Handayani menyebutkan kenaikan sejumlah bahan pokok terjadi di semua pasar tradisional. Mengenai opsi operasi pasar sembako, ia menyatakan belum akan dilakukan. "Meski beberapa jenis sembako mahal, barangnya masih tersedia. Belum terjadi kelangkaan. Hasil sidak akan dilaporkan ke bupati agar segera ada solusi. Kondisi pasar juga terus di-update dan diharapkan tetap kondusif sampai

momen natal dan tahun baru," ungkapnya.

Pedagang Pasar Jungke, Watik mengakui saat ini terjadi penurunan transaksi harian sampai 25 persen jika dibanding momen serupa pada tahun lalu. "Karena minyak goreng mahal, saya ku-

lakan di swalayan grosir dengan harga lebih murah. Padahal biasanya disetori *sales*. Saat ini penjualan juga berkurang. Warga yang biasa membeli telur kiloan, sekarang hanya beli setengah kilogram bahkan hanya seperempat kilo," katanya. (Lim)



KR-Abdul Alim

Sidak sembako di Pasar Jungke Karanganyar.

HUKUM

Pasutri Gelapkan Motor Rental

WATES (KR) - Pasangan suami istri (Pasutri) terlibat kasus penggelapan sepeda motor rental. Polisi berhasil mengamankan seorang perempuan inisial SEW (19) warga Wates. Sedangkan suaminya, TI (20) kabur dan saat ini masuk daftar pencarian orang (DPO).

Kapolres Kulonprogo, AKBP Muharomah Fajarini, Kamis (23/12), mengatakan kasus penggelapan sepeda motor rental ini ada dua laporan karena terjadi di dua TKP pada 28 Oktober 2021 dan 12 November 2021.

Modusnya, pelaku merental kendaraan kemudian menggadaikan kepada orang lain tanpa seizin pemilik rental. Di TKP pertama, pelaku TI menghubungi korban lewat pesan WhatsApp untuk merental kendaraan dengan perjanjian selama satu minggu.

Pelaku kemudian memberi uang muka. Satu minggu kemudian, pelaku melunasi uang sewa dan kembali merental kendaraan yang lain. Setelah itu, korban kesulitan menghubungi pelaku dan mendapat informasi kendaraan telah digadai ke orang lain. Korban kemudian melapor ke polisi.

"Di TKP kedua modusnya sama de-

ngan di TKP pertama. Menyewa kendaraan dan membayar sewa setelah satu minggu, kemudian meminjam lagi kendaraan lain. Setelah itu pelaku tidak dapat dihubungi. Korban juga melapor ke Polres Kulonprogo," jelasnya.

Mendapat laporan dua korban, petugas melakukan penyelidikan dan pengembalian. Barang bukti satu unit sepeda motor Honda Beat dan satu unit Yamaha NMax berhasil ditemukan petugas di wilayah Purworejo.

Sedangkan pelaku SEW diamankan di rumahnya. Pelaku dikenakan Pasal 378 KUHP tentang penipuan atau Pasal 372 KUHP tentang penggelapan dengan ancaman hukuman 4 tahun penjara.

Pelaku SEW yang baru menikah dengan TI pada September 2021 mengaku bersama suaminya telah beberapa kali menggelapkan sepeda motor di sejumlah tempat rental. Ia melakukan perbuatan ini karena disuruh suami.

"Saya melakukan ini karena di bawah ancaman suami. Saya takut karena sering dipukul. Uang hasil penggelapan dipakai suami saya, tidak tahu dipakai untuk apa. Suami saya kabur tidak tahu kemana," kata SEW. (R-2)



KR-Dani Ardianjanto

AKBP Muharomah Fajarini (tengah) menunjukkan foto pelaku TI yang menjadi DPO.

DISIAPKAN UNTUK TAHUN BARU

Dibongkar Polisi, Ribuan Pil Sapi Gagal Beredar

SLEMAN (KR) - Ribuan butir pil trihexyphenidyl atau pil sapi, berhasil disita petugas Subdit 3 Ditresnarkoba DIY. Obat berbahaya itu diamankan dari tangan seorang pedagang berinisial MKY (28) asal Klaten Jawa Tengah.

Kasubdit 3 Ditresnarkoba Polda DIY, AKBP Mardiyono, Kamis (23/12), mengatakan total pil sapi yang disita sebanyak 134.571 butir. Pil sapi itu adalah stok yang akan diedarkan saat malam pergantian tahun baru di DIY.

"Barang bukti yang kami sita ini, rencananya akan diedarkan saat pergantian tahun baru. Saat pergantian tahun, biasanya permintaan pasar memang tinggi karena itu kita intensifkan razia dan operasi," ujar Kasubdit.

Dijelaskan, MKY ditangkap di kosnya daerah Ngaglik Sleman dengan barang bukti 35 butir pil. Setelah dikembangkan, polisi bergerak menuju rumah tersangka di Klaten dan berhasil menyita belasan botol berisi 66.000 butir pil sapi. Dari keterangan tersangka, ia mengaku sudah ketiga kalinya mengedarkan pil sapi.

Pertama membeli 64 botol seharga Rp 23 juta, kemudian kedua juga mem-

beli 64 botol dengan harga yang sama. Dan ketiga atau sebelum ditangkap, ia membeli 15 botol seharga Rp 15 juta.

Tak hanya pil sapi, polisi juga menyita sabu-sabu yang juga akan diedarkan saat tahun baru. Dua tersangka asal Surakarta Jawa Tengah ditangkap, yakni DMP (41) asal Surakarta dan BS (42) dengan

bukti empat paket sabu. Terungkapnya kasus itu diawali penangkapan terhadap DMP di lampu merah, Prambanan dengan bukti dua paket sabu seberat 1,35 gram. Saat dikembangkan, polisi bergerak ke rumah salah seorang teman DMP yakni BS. Setibanya di lokasi, polisi melakukan penggeledahan badan terhadap

BS dan menemukan 2 paket sabu. Menurut BS, sabu itu milik DMP yang dititipkan kepadanya sebelum diserahkan kepada pembeli.

"Tersangka DMP merupakan residivis kasus yang sama. Selama ini, ia membeli sabu dari seorang temannya di Klaten yang masih kita buru. Sabu milik DMP itu rencananya akan diedarkan di Yogya untuk tahun baru, karena mungkin saat tahun baru permintaan pasarnya banyak," pungkas Mardiyono. (Ayu)



KR-Wahyu Priyanti

Barang bukti kasus narkoba berikut tersangka dihadirkan di Mapolda DIY.

Oknum Guru Diduga Cabuli Muridnya

BREBES (KR) - Kelakuan oknum guru ini tidak patut ditiru. Karena tega diduga mencabuli muridnya. Hingga Kamis (23/12) kemarin, tersangka berinisial Ma (39) warga Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes, masih dalam penanganan Kejaksaan Negeri Brebes.

Kasi Pidana Umum (Pidum) Kejaksaan Negeri Brebes, Prabowo Saputro, Kepada wartawan mengatakan kronologi kejadiannya kasus itu, tersangka selain melakukan pencabulan, pelaku juga diduga mensubstitusikan korban.

Persetubuhan itu dilakukan di kamar mandi sebuah waterboom di Kabupaten Cirebon pada pertengahan tahun ini.

"Saat itu, terduga pelaku mengiming-imingi korban bisa main wi-fi gratis di rumahnya, hingga korban yang masih di bawah umur tertarik," jelas Saputro.

Tidak hanya menyetubuhi korban, setelah kejadian itu pelaku juga melakukan dugaan tindak pencabulan di rumahnya. "Dari pengakuan pelaku dan keterangan korban, pelaku melakukan tindak pencabulan se-

banyak delapan kali," tuturnya.

Kejadian itu terbongkar berkat video tindakan pelaku terhadap korban beredar. Di mana, saat itu ada salah seorang guru lainnya yang merasa curiga dengan korban, dimana korban selalu mendapat giliran terakhir dalam mengaji.

Dari kecurigaan itulah, seorang saksi mengetahui tindakan yang dilakukan oleh terduga pelaku terhadap korbannya. "Atas perbuatan itu, pelaku terancam hukuman kurungan penjara kurang lebih 20 tahun," tegas Saputro. (Ryd)